



## Pemanfaatan Open Education Resource di UNISSA Brunei Darussalam

### *Utilization of open education resource at UNISSA Brunei Darussalam*

Tri Agustin Kusumaningrum\*

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: [triagustinkusumaningrum43@gmail.com](mailto:triagustinkusumaningrum43@gmail.com)

**Abstract:** This study evaluates the positive impact of Mulawarman University's Master of Education Management student internship program at the Islamic University of Sultan Sharif Ali (UNISSA) Brunei Darussalam. Looking at the utilization of open education resource at UNISSA Brunei Darussalam. This research used a descriptive qualitative method with data collection conducted systematically by accessing information from various sources, such as books, journals and electronic media relevant to the research topic. In addition, this research involved a direct observation visit to UNISSA Brunei to understand more deeply the topics discussed in this article. The data was analyzed using library research to understand the problem under study comprehensively. The results of this study include four critical points. First, the internship program provides a deeper understanding of teaching strategies and best practices at UNISSA. Secondly, through this program, students build an extensive academic network. Third, they honed their interpersonal and cultural adaptation skills. Fourth, the internship outcomes involve the application of innovations in education. This internship program positively contributes to enhancing students' competencies and preparing them to contribute to educational development.

**Keywords:** internship program, higher education, open education resource, Unissa Brunei Darussalam.

**Abstrak:** Penelitian ini mengevaluasi dampak positif program magang mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman di Universitas Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) Brunei Darussalam. Mencermati pemanfaatan sumber pendidikan terbuka yang telah dilakukan di UNISSA Brunei Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mengakses informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan media elektronik yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian ini melibatkan kunjungan observasi langsung ke UNISSA Brunei untuk memahami secara lebih mendalam topik yang dibahas dalam artikel ini. Analisis data menggunakan *library research* untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang masalah yang diteliti. Hasil studi ini mencakup empat hal penting. Pertama, program magang memberikan pemahaman lebih dalam tentang strategi pengajaran dan praktik terbaik di UNISSA. Kedua, melalui program ini, mahasiswa membangun jaringan akademik yang luas. Ketiga, mereka mengasah keterampilan interpersonal dan adaptasi budaya. Keempat, hasil magang melibatkan penerapan inovasi dalam pendidikan. Program magang ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan.

**Kata kunci:** program magang, pendidikan tinggi, pendidikan terbuka, Unissa Brunei Darussalam.

#### **How to cite this article:**

Kusumaningrum, T. A. (2023). Pemanfaatan *Open Education Resource* di UNISSA Brunei Darussalam. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(SE), 79—86. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2921>

#### **Article history**

Received:  
25 November 2023

Accepted:  
15 December 2023

Published:  
31 December 2023

\* Corresponding author



## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) sebagai salah satu sub-sistem dari sistem Pendidikan nasional (SISDIKNAS). UU SISDIKNAS No. 2 Tahun 1989 telah memberikan titik tekan terkait pentingnya peran sistem Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ) dalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini menjawab tantangan geografis Indonesia memerlukan sebuah aplikasi yang memiliki kelebihan seperti terbuka, adaptif, fleksibel, serta dapat diakses (*accessible*) bagi segenap masyarakat Indonesia tanpa diskriminasi maupun batas-batas, baik batas umur, *gender*, kondisi sosio-ekonomi, hingga berbagai pengalaman edukatif sebelumnya. Selain itu, juga memberikan stimulus pada para pemangku kebijakan di bidang pendidikan untuk menjadikan sistem PTJJ sebagai sebuah pilihan untuk mengatasi berbagai problematika pendidikan, terutama perluasan dan pemerataan kesempatan, penjaminan mutu pendidikan, serta efisiensi proses pendidikan.

Pandemi COVID-19 telah menjadi pemicu transformasi digital di bidang pendidikan (Mladenova et al., 2020), yang mendorong peningkatan penelitian tentang transformasi digital di bidang pendidikan selama COVID-19 (Bogdandy et al., 2020; Mhlanga et al., 2022; Mhlanga & Moloi, 2020). Beberapa penelitian telah mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan digital yang dibutuhkan dalam transformasi digital di sekolah-sekolah negeri di Yunani pasca-COVID-19 (Kalogeratos & Pierrakeas, 2022), dampak transformasi digital dalam kehidupan sehari-hari terhadap pendidikan anak muda dan pentingnya penelitian manajemen informasi dalam mengatasi perubahan ini (Ivri et al., 2020), serta enzim transformasi digital dalam pengajaran (García-Peñalvo & Corell, 2020).

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki transformasi di institusi pendidikan tinggi (Bilyalova et al., 2020; Benavides et al., 2020), penggunaan teknologi komunikasi oleh mahasiswa (Santos, 2019), literasi digital di pendidikan tinggi, termasuk keterampilan, penggunaan, peluang, dan hambatan transformasi digital (Monteiro & Leite, 2021), pergeseran paradigma di pendidikan tinggi dalam konteks transformasi digital (Gafurov et al., 2020), persepsi dan penggunaan media digital oleh mahasiswa dan (Bond et al., 2018), serta manajemen transformasi digital yang sedang berlangsung di pendidikan tinggi (Abad-Segura et al., 2020).

Fenomena yang terjadi saat ini, perkembangan majunya beberapa negara terlihat dalam beragam aspek. Salah satu ragam yaitu pendidikan. Perspektif pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan merupakan tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa. Pentingnya mutu dan kualitas suatu pendidikan mencerminkan keberhasilan suatu bangsa (Kholili & Fajaruddin, 2020). Universitas sebagai perguruan tinggi memiliki kewajiban antara lain: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pembelajaran pasca pandemi mendobrak pandangan bahwa pengajaran dan pembelajaran hanya dapat diberikan dengan pertemuan langsung saja. Setelah pandemi Covid-19 kita dapat melihat banyaknya strategi yang muncul untuk efektif dan efisienya Pendidikan dan pengajaran. Adanya Pendidikan yang terbuka (*Open Education Resource*) yang dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja dalam rangka menambah ilmu pengetahuan dan kompetensi.

Universitas Mulawarman merupakan salah satu universitas yang menjalin kerja sama dengan Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunai Darussalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan untuk melakukan program pengembangan diri dan kompetensi melalui kegiatan program *Students Internship and Visiting Lecture* bulan Oktober 2023. Program ini juga merupakan salah satu pengembangan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Melalui program magang, para mahasiswa berkesempatan untuk melihat langsung dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan dalam bidang manajemen Pendidikan di negara Brunai Darussalam. Salah satu bentuk strategi yang telah dikembangkan di UNISSA, Brunai Darussalam memberikan layanan Pendidikan terbuka (*Open Education Resource*) bagi khalayak umum adalah dengan memberikan layanan *Centre for Leadership and Lifelong Learning* yang bertanggung jawab sebagai penyedia program pelatihan/kursus. Berpengalaman dalam menyelenggarakan berbagai jenis program pelatihan/kursus sejak tahun 2017. Sebuah platform pelatihan bagi khalayak umum untuk meningkatkan produktivitas, motivasi, dan menciptakan peluang untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru berdasarkan ajaran al-Qur'an dan al-Sunnah.

Motivasi untuk penelitian ini muncul dari perubahan besar dalam paradigma pendidikan yang dipercepat oleh pandemi COVID-19 dan peningkatan transformasi digital di dunia pendidikan (Mladenova et al., 2020). Terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat mengadaptasi diri dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital ini. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan dalam konteks transformasi digital di pendidikan, masih ada gap dalam pemahaman tentang dampak transformasi digital di perguruan tinggi terkait dengan program magang, pemanfaatan *Open Education Resource* (OER), dan hasil studi banding mahasiswa. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada perubahan kurikulum, penggunaan teknologi oleh mahasiswa, atau manajemen transformasi digital di institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini akan mengisi celah ini dengan fokus pada tiga aspek yang mencakup program magang, OER, dan hasil studi banding mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program magang mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan di UNISSA Brunei Darussalam dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bentuk *Open Education Resource* (OER) yang digunakan di UNISSA Brunei Darussalam dan bagaimana *Open Education Resource* (OER) tersebut dapat mendukung pendidikan terbuka. Terakhir, penelitian ini akan mengeksplorasi bentuk hasil output studi banding bagi mahasiswa sebagai dampak dari pengalaman mereka di UNISSA Brunei Darussalam. Dengan memahami ketiga aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan tinggi di era digital ini.

## **METODE**

Analisis yang digunakan dalam artikel ini secara deskriptif kualitatif. Pengelolaan data dengan sistematis pengumpulan dari jurnal dan buku, penelitian yang digunakan adalah penelitian dalam hal pustaka (*library research*) yang bersumber pada buku-buku, jurnal, media elektronik yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam artikel ini, di tambah dengan kunjungan observasi langsung ke UNISSA Brunei Darussalam dalam rangka mendalami penelitian yang dibahas di dalam artikel ini .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Magang bagi mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan di Unissa Brunei**

Mutu pendidikan merujuk pada tingkat kualitas dan keunggulan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti efektivitas pengajaran, relevansi kurikulum, ketersediaan fasilitas, kualitas guru, dan hasil belajar siswa. Mutu pendidikan bukan hanya mengukur keberhasilan akademis, tetapi juga kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dan berkembang menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat (Etisnawati, 2020). Program magang bagi mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan di UNISSA Brunei Darussalam berfungsi sebagai wahana yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek ini, terutama dalam konteks pendidikan di Brunei Darussalam.

Mahasiswa magang di universitas lain telah menjadi salah satu metode efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Jin, 2017). Mahasiswa yang mengikuti program magang tidak hanya mendapatkan pengalaman baru, tetapi juga memiliki kesempatan untuk melakukan pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik antara institusi pendidikan tinggi. Magang menciptakan dampak positif yang melampaui aspek akademis semata. Aktivitas ini tidak hanya memberikan mahasiswa pengalaman baru, tetapi juga membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik antarlembaga pendidikan tinggi.

Magang dan kuliah tamu di lingkungan Unissa Brunei Darussalam merupakan salah satu program Universitas Mulawarman yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa S2 terhadap lingkungan akademis mereka terkhusus dalam pendidikan. Bukan hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membangun keterampilan sosial, akademis, dan profesional (Yousif, 2023). Beberapa

manfaat dan pentingnya program studi banding di UNISSA Brunei Darussalam dalam pengembangan kualitas pendidikan dan pengalaman mahasiswa (Yousif, 2010). Dampak yang signifikan bagi mahasiswa signifikan ini memberi pengetahuan tentang pengalaman langsung, pembelajaran aktif, dan pengembangan keterampilan di luar lingkungan universitas (Malik et al., 2022).

Dalam konteks ini, program magang bagi mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan di UNISSA Brunei Darussalam diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan mahasiswa sebagai individu yang siap menghadapi tantangan dunia nyata serta berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, program ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di era digital saat ini.

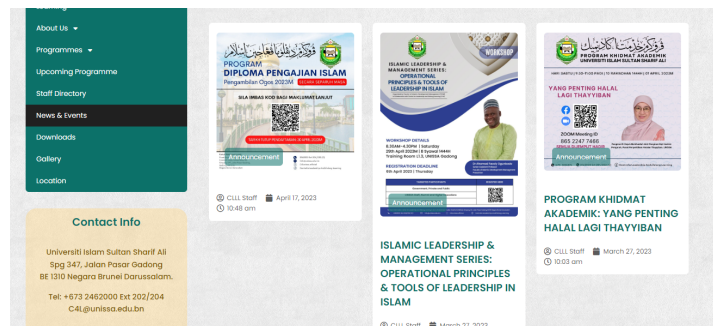
## 2. Bentuk Open Education Resource di UNISSA Brunei Darussalam

Bentuk *Open Education Resource* di UNISSA Brunei Darussalam adalah dengan adanya platform pelatihan *Centre for Leadership and Lifelong Learning*. *Centre for Leadership and Lifelong Learning* bertanggung jawab sebagai penyedia program pelatihan/kursus sejak tahun 2017. Platform pelatihan bagi khalayak umum untuk meningkatkan produktivitas, motivasi, dan menciptakan peluang untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru berdasarkan ajaran al-Qur'an dan al-Sunnah.

Tujuan *Centre for Leadership and Lifelong Learning*: (a) untuk menjunjung tinggi Titah Yang Mulia Sultan dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam dengan menawarkan berbagai program pengembangan manusia yang Islami berdasarkan ajaran al-Qur'an dan al-Sunnah; (b) mempromosikan budaya belajar yang berkesinambungan untuk mendukung pembangunan bangsa yang berbasis pengetahuan dan keterampilan untuk segala usia; (c) memberikan kesempatan pendidikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi dalam rangka meningkatkan pengembangan pribadi dan/atau profesional; (d) untuk membangun program-program profesional yang komprehensif untuk sektor publik dan swasta.



Gambar 1. Tampilan Menu Platform Pendidikan *Centre for Leadership and Lifelong Learning*



Gambar 2. Berita dan even Platform Pendidikan *Centre for Leadership and Lifelong Learning*

Bentuk-bentuk layanan yang diberikan oleh UNISSA Brunai Darussalam diselenggarakan dalam bentuk *blended learning* yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat, antara lain:

1. Untuk pelatihan internal, UNISSA memberikan solusi yang disesuaikan berdasarkan permintaan atau sesuai kebutuhan staf UNISSA dan staf pendukung.
2. Penawaran program sertifikat yaitu Diploma Nasional Da'i dan Kepemimpinan. Program ini merupakan program paruh waktu selama dua tahun yang menawarkan 17 mata kuliah dari berbagai bidang seperti, Usuluddin, Fiqih, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, serta Teknologi dan Media. Program ini dirancang untuk memperluas pengetahuan siswa dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka untuk menjadi Da'i yang terampil dan kompeten. Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan para siswa dengan metode dan media yang efektif yang dapat digunakan untuk dakwah mereka.
3. Pelatihan/kursus publik adalah pelatihan atau kursus yang dirancang dan disesuaikan dengan program pelatihan untuk memenuhi peluang pembelajaran dan pengembangan dari berbagai tingkat tenaga kerja di sektor pemerintah atau swasta. Berbagai jenis pelatihan/kursus ditawarkan untuk menyediakan platform untuk memperoleh keterampilan baru, meningkatkan atau reskilling dan meningkatkan keterampilan yang sudah ada.
4. Kursus singkat adalah serangkaian pelajaran atau kuliah tentang mata pelajaran/kursus tertentu yang diambil dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu satu hingga dua hari. Berbagai jenis kursus singkat ditawarkan untuk menyediakan platform untuk memperoleh keterampilan baru, meningkatkan atau menyegarkan keterampilan yang sudah ada. Kursus-kursus ini termasuk yang dirancang khusus untuk membantu seseorang dalam melakukan pekerjaannya saat ini, dan yang khusus untuk industri, yang ditujukan bagi mereka yang akan mengubah karir atau memasuki bidang keterampilan baru.

### 3. Bentuk Hasil Output Studi Banding bagi Mahasiswa

Tujuan utama dalam magang bermuara pada mutu dan peningkatan kualitas sehingga muncul bentuk dampak positif. Hasil output magang bagi mahasiswa dapat berupa berbagai bentuk yang mencerminkan pemahaman dan manfaat yang diperoleh selama kegiatan tersebut. beberapa bentuk hasil output yang mungkin dihasilkan seperti laporan, presentasi, pemahaman dalam kelas, artikel atau blog, rekomendasi perbaikan. Program magang ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional dan mengeksplorasi berbagai jalur karier yang relevan dengan bidang studi mereka. Dengan demikian, magang di UNISSA Brunai Darussalam memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi, mengembangkan diri dan keterampilan praktis dalam bidang informasi dan teknologi.

Berikut beberapa dampak magang bagi mahasiswa:

- a) Sistem pendidikan  
Sistem pendidikan adalah sebuah unsur-unsur yang saling berkaitan untuk mencapai sebuah tujuan. Sistem pendidikan yang dapat ditemukan dalam studi banding adalah model pembelajaran dan berbagai *best practice*. Studi banding memungkinkan mahasiswa untuk mengamati dan memahami berbagai model pembelajaran yang diterapkan di universitas lain (Adnan, 2020). Memberi mahasiswa perspektif yang lebih luas terhadap metode-metode inovatif yang dapat diterapkan dan dapat mempelajari praktik terbaik yang telah terbukti berhasil. Ini mencakup strategi pengajaran, pengelolaan kelas, dan pendekatan lain yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Miller et al., 2015).
- b) Jaringan akademisi  
Studi banding akan meningkatkan jaringan akademisi mencakup kolaborasi dan koneksi. Studi banding menciptakan peluang untuk kolaborasi antara mahasiswa dari universitas yang berbeda. Pertukaran ide dan proyek bersama dapat meningkatkan kreativitas dan membantu mahasiswa mengembangkan jaringan akademis yang kuat (Rusmayati, 2016). Mahasiswa dapat memanfaatkan studi banding untuk menjalin hubungan dengan dosen dan ahli di universitas lain. Ini tidak hanya membantu dalam mendapatkan pandangan yang mendalam tentang bidang studi mereka, tetapi juga dapat membuka pintu untuk mentorship dan peluang penelitian bersama (Putri MN et al., 2019).

c) Keterampilan interpersonal

Studi banding dapat meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa melalui soft skill dan adaptasi budaya . Melalui kerja sama dalam proyek dan kegiatan bersama, mahasiswa dapat mengasah keterampilan interpersonal mereka, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kerja sama tim (Afrianti, 2021). Studi banding memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja sama dalam lingkungan multikultural adalah keterampilan berharga dalam dunia global saat ini (Gomez-Lanier, 2017).

d) Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran dalam bentuk penerapan ide dan inovasi. Mahasiswa dapat mengadaptasi ide dan model pembelajaran yang mereka pelajari selama studi banding ke dalam konteks lokal mereka. Ini membantu memperkaya pengalaman belajar dan memberikan nuansa yang berbeda (Liyan et al., 2021). Studi banding memberikan inspirasi untuk menerapkan inovasi di dalam kampus mereka, mulai dari strategi pembelajaran hingga pengelolaan sumber daya pendidikan.

## PENUTUP

Dalam hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program magang bagi mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan dari Universitas Mulawarman yang berpartisipasi dalam *program Students Internship and Visiting Lecture* di Universitas Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) Brunei Darussalam memiliki dampak positif yang signifikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang sistem pendidikan, dan memperluas wawasan mereka. Dampak positif dari program magang ini mencakup peningkatan pemahaman tentang berbagai model pembelajaran dan praktik terbaik di UNISSA, yang dapat diadopsi dalam konteks pendidikan di Universitas Mulawarman. Selain itu, mahasiswa memperluas jaringan akademik mereka dan memperoleh keterampilan interpersonal yang lebih baik. Dengan demikian, kerja sama antaruniversitas seperti ini memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Penerapan ide dan inovasi *Open Open Education Resource (OER)* yang telah digunakan di UNISSA Brunei Darussalam sangat dapat diadopsi mendukung pendidikan terbuka. Melalui program *Centre for Leadership and Lifelong Learning*, yang telah dijalankan memberikan kesempatan pemerataan pendidikan seluas-luasnya pada masyarakat untuk terus belajar, fleksibel sesuai kebutuhan dan karakteristik, mandiri serta dapat di pertanggungjawabkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mulawarman yang memfasilitasi program kegiatan magang dan tak lupa ucapan terima kasih pada UNISSA Brunai Darussalam yang telah memberikan kesempatan menjadi tuan rumah guna menambah wawasan dan pengalaman yang dapat diimplementasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abad-Segura, E., González-Zamar, M. D., Infante-Moro, J. C., & García, G. R. (2020). Sustainable management of digital transformation in higher education: Global research trends. *Sustainability (Switzerland)*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/su12052107>

Adnan, F. (2020). Kunjungan Lapangan (Field Trip) Sebagai Metode Pembelajaran. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 94–104. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/610>

Afrianti, I. (2021). The Effectiveness of Study Tour Towards Students' Speaking Skill. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.43>

Benavides, L. M. C., Arias, J. A. T., Serna, M. D. A., Bedoya, J. W. B., & Burgos, D. (2020). Digital

- Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review. *Sensors (Basel, Switzerland)*, 20(11), 1–22. <https://doi.org/10.3390/s20113291>
- Bilyalova, A. A., Salimova, D. A., & Zelenina, T. I. (2020). Digital Transformation in Education. *ICIS 2019: Integrated Science in Digital Age*, 265–276. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-22493-6\\_24](https://doi.org/10.1007/978-3-030-22493-6_24)
- Bogdandy, B., Tamas, J., & Toth, Z. (2020). Digital Transformation in Education during COVID-19: A Case Study. *11th IEEE International Conference on Cognitive Infocommunications*, 173–178. <https://doi.org/10.1109/CogInfoCom50765.2020.9237840>
- Bond, M., Marín, V. I., Dolch, C., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2018). Digital transformation in German higher education: student and teacher perceptions and usage of digital media. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0130-1>
- Etisnawati, E. (2020). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik. *Jurnal Educatio*, 6(1), 13–18. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/605>
- Gafurov, I. R., Safiullin, M. R., Akhmetshin, E. M., Gapsalamov, A. R., & Vasilev, V. L. (2020). Change of the higher education paradigm in the context of digital transformation: From resource management to access control. *International Journal of Higher Education*, 9(3), 71–85. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n3p71>
- García-Peñalvo, F. J., & Corell, A. (2020). The CoVId-19: The enzyme of the digital transformation of teaching or the reflection of a methodological and competence crisis in higher education? *Campus Virtuales*, 9(2), 83–98.
- Gomez-Lanier, L. (2017). The Experiential Learning Impact of International and Domestic Study Tours: Class Excursions That Are More Than Field Trips. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 1(29), 129–144. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1135842.pdf>
- Iivari, N., Sharma, S., & Ventä-Olkkonen, L. (2020). Digital transformation of everyday life – How COVID-19 pandemi transformed the basic education of the young generation and why information management research should care? *International Journal of Information Management*, 55, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102183>
- Jin, H. (2017). Discussion and Analysis on the Function of College Students' Study Tour under the Theory of Defamiliarization. *Proceedings of the 3rd International Conference on Economics, Management, Law and Education (EMLE 2017)*, 616–620. <https://doi.org/10.2991/emle-17.2017.128>
- Kalogeratos, G., & Pierrakeas, C. (2022). Knowledge and skills of the digital transformation of the Greek public school in the post covid era. In *13th International Conference on Information, Intelligence, Systems and Applications, IISA 2022*, 1–7. <https://doi.org/10.1109/IISA56318.2022.9904416>
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 53–69. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>
- Liyan, Y., Mengqi, S., & Jiajue, F. (2021). The Value Sublimation of Study Tour Based on the Background of the New Era. *Proceedings of the 2021 2nd International Conference on Mental Health and Humanities Education (ICMHHE 2021)*, 378–381. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210617.100>
- Malik, M., Roini, C., & Nashicah, A. Z. (2022). Penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran biologi. *Jurnal Bioedukasi*, 5(1), 64–72. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/bioedu/article/view/4388>
- Mhlanga, D., Denhere, V., & Moloi, T. (2022). COVID-19 and the Key Digital Transformation Lessons for Higher Education Institutions in South Africa. *Education Sciences*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/educsci12070464>

- Mhlanga, D., & Moloj, T. (2020). COVID-19 and the digital transformation of education: What are we learning on 4ir in South Africa? *Education Sciences*, 10(7), 1–11. <https://doi.org/10.3390/educsci10070180>
- Miller, P., Bennett, K., Carter, T. S., Hylton-fraser, K., Castle, M., & Potter, I. (2015). Building Teacher Capacity through an International Study Tour: Impact and Evidence. *ISEA*, 43(1), 19–33. <https://www.researchgate.net/publication/283507256>
- Mladenova, T., Kalmukov, Y., & Valova, I. (2020). Covid 19-A major cause of digital transformation in education or just an evaluation test. *TEM Journal*, 9(3), 1163–1170. <https://doi.org/10.18421/TEM93-42>
- Monteiro, A. R., & Leite, C. (2021). Digital literacies in higher education: Skills, uses, opportunities and obstacles to digital transformation. *Revista de Educación a Distancia*, 21(65). <https://doi.org/10.6018/RED.438721>
- Putri MN., L., Krianto, T., & Rany, N. (2019). The Benefit of Metally and Social Health that Felt in Study Tour Recreatiol Activities: by Perspective of Students, Parent, and Teachers. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), 191–201. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/341>
- Rusmayati. (2016). Pemahaman Manajemen Berbasis Sekolah Dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tanzhim*, 1(2), 75–85. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim/article/view/44/45>
- Santos, H. (2019). Digital transformation in higher education: The use of communication technologies by students. *Procedia Computer Science*, 164, 123–130. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.163>
- Yousif, A. F. (2010). “Global Peace” in Higher Educational Institutions in Southeast Asia: A Study on Moderation in Brunei Darussalam. In Gordon J. Melton & Marin Baumann (eds.), *Religions of the World, Second Edition: A Comprehensive Encyclopedia of Beliefs and Practices* (pp. 1–18). [https://www.griffith.edu.au/\\_data/assets/pdf\\_file/0030/408279/AhmadYousif.pdf](https://www.griffith.edu.au/_data/assets/pdf_file/0030/408279/AhmadYousif.pdf)
- Yousif, A. F. (2023). Paper: Development of Islamic Institutions in Brunei Darussalam During 1946-2023: An Exploration of Sultan Sharif Ali Islamic University (UNISSA). *C-TiaRS: International Conference on Tradition amd Religious Studies*, 513–524. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/article/view/756>